

**PANTI ASUHAN ALAWIYAH ZEIN SIMABUR
KABUPATEN TANAH DATAR
(1988-2006)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Panitia Ujian Fakultas Sastra Universitas
Andalas Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Sastra Ilmu Sejarah*

Oleh

**LASDARWATI
04 181 035**



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2011**

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji dan mengungkapkan perjalanan sejarah Panti Asuhan Alawiyah Zein dan kehidupan anak-anak di Panti Asuhan Alawiyah Zein Simabur Kabupaten Tanah Datar dari tahun 1988 sampai tahun 2006. Batasan awal penulisan ini tahun 1988. Pada tahun ini panti asuhan Alawiyah Zein didirikan. Batasan akhir penulisan ini tahun 2006 karena pada tahun tersebut kepemimpinan Yayasan Hajjah Alawiyah Zein dan Panti Asuhan Alawiyah Zein dipegang oleh Hj. Sulastri Nurdin. Pada masa kepemimpinannya ini Panti Asuhan Alawiyah Zein mendapat berbagai penghargaan dari pemerintah atas prestasi yang diraihinya, salah satunya piagam penghargaan sebagai panti asuhan terbaik II di Provinsi Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode Ilmu Sejarah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Pengumpulan sumber sejarah (heuristik) dilakukan dengan dua cara. Pertama, melakukan studi pustaka mendapatkan sumber-sumber tertulis. Kedua, penelitian lapangan, yaitu melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat langsung dengan Panti Asuhan Alawiyah Zein. Sumber-sumber yang diperoleh tersebut ditelaah melalui kritik sumber, interpretasi setelah itu dilakukan historiografi atau penulisan sejarah berupa skripsi ini.

Panti asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada penghuninya. Masalah yang sering timbul di Panti Asuhan Alawiyah Zein adalah perkelahian yang disebabkan adanya saling ejek antar anak panti. Setiap pelanggaran yang dilakukan anak-anak panti asuhan akan dikenakan sanksi sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Untuk mencukupi dana, pengurus yayasan dan panti asuhan saling bekerjasama dalam menjalankan berbagai usaha seperti catering dan penyebaran proposal-proposal ke tempat-tempat tertentu. Dana bantuan diberi pemerintah sekali lima tahun, sedangkan bantuan dari donatur tetap diterima tiap bulannya. Sementara donatur tidak tetap bersifat temporal atau tidak menentu.

Selain itu, pengasuh berperan sebagai pengganti orangtua bagi anak-anak panti. Setiap perkembangan dan perubahan sikap si anak diperhatikan pengasuh, karena pengasuh bertanggungjawab atas anak-anak tersebut. Jika mengamati kehidupan anak-anak di panti asuhan, terlihat bahwa mereka hidup dalam keadaan yang relatif bahagia karena mereka diberikan kebutuhan sehari-hari dan pendidikan yang layak. Anak-anak panti mendapat pendidikan mulai SD hingga SMU, bahkan bagi anak-anak yang berprestasi dan masih tinggal di panti asuhan diberikan kesempatan untuk kuliah. Selain itu anak-anak panti juga mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari pengurus panti asuhan.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan anugerah yang harus dijaga agar bisa tumbuh menjadi anak yang baik. Pertumbuhan anak tersebut tidak terlepas dari peran kedua orang tuanya yang memberikan pendidikan dan kasih sayang.

Setiap anak selalu berharap mendapatkan kasih sayang dan perhatian yang penuh dari orang tua dan anggota keluarga lainnya, sebab kedua orangtualah yang paling dekat dengan anak dan mengerti apa yang terbaik untuk masa depan anak mereka.¹ Fungsi utama keluarga adalah memberikan perlindungan, perasaan aman, pengasuhan dan pendidikan kepada anggota keluarga.² Dalam kenyataannya apa yang diinginkan oleh si anak sering tidak sesuai dengan harapan. Hal ini biasanya disebabkan oleh keadaan mereka yang kehilangan kedua orangtua, sehingga mereka menjadi yatim piatu. Faktor lain disebabkan oleh terjadinya perceraian antara orangtua mereka, sehingga mereka menjadi terlantar dan tidak mendapatkan perhatian penuh dari keluarganya, salah satunya kebutuhan pendidikan.

Rendahnya kemampuan ekonomi rumahtangga menyebabkan terputusnya pendidikan anak, padahal anak-anak tersebut memiliki potensi untuk berkembang. Akibatnya sebagian orangtua terpaksa menitipkan anaknya di panti asuhan, yang berfungsi sebagai tempat pengasuhan dan pendidikan bagi anak-anak mereka. Di

¹ Joan Freeman dan Utamy Munandar, *Cerdas dan Cemerlang* (Jakarta: Gramedia, 1996), hal.7.

² Koentjaraningrat, dkk., *Kamus Istilah Antropologi* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hal.111.

panti asuhan mereka mendapatkan pendidikan dan pelayanan pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial, dengan harapan kepribadian mereka dapat dibentuk sesuai dengan norma-norma yang berlaku.³Kondisi ini kemudian menjadi dasar berdirinya panti-panti asuhan, salah satunya Panti Asuhan Yayasan Hajjah Alawiyah Zein.

Yayasan ini didirikan untuk mengenang almarhumah Hajjah Alawiyah Zein yang wafat tahun 1987. Satu tahun berselang, tanggal 9 September 1988 yang diprakarsai oleh suami dan anak-anak almarhumah didirikan sebuah panti asuhan yang diberi nama sesuai dengan namanya. Semasa hidup Hajjah Alawiyah Zein dikenal sebagai penyantun fakir miskin dan anak yatim.

Semasa hidupnya, Hajjah Alawiyah Zein telah mewakafkan satu rumah dan sebuah surau miliknya sebagai penampungan anak-anak miskin dan kurang mampu di Simabur, Kabupaten Tanah Datar. Sepeninggal beliau di atas lahan inilah didirikan yayasan yang berfungsi menyantuni anak-anak yatim piatu dan terlantar.⁴Panti Asuhan Yayasan Hajjah Alawiyah Zein ini didirikan oleh H. Abdul Malik, Azizah, Fatimah, Ir. H. Muhammad Husni Malik, Drs. Fikri Malik, dan Abdul Malik.⁵

Pada awal berdiri tahun 1988 Panti Asuhan Alawiyah Zein diketuai oleh Usman Zein Dt. Rajo Api dan memiliki 11 anak asuh dalam panti. Pada tahun-tahun selanjutnya terjadi penambahan anak asuh. Pada tahun 2006 anak asuh Panti Suhan Alawiyah Zein bertambah sebanyak 9 orang sehingga jumlah anak (anak asuh dalam panti) Panti Asuhan Alawiyah Zein menjadi 20 orang.

³ Salmah, "Panti Asuhan Anak Yatim Piatu Yayasan Bina Sosial Kecamatan Lenggayang Kabupaten Pesisir Selatan." *Makalah*, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, 2002, hal. 5.

⁴ *Aktanotaris No. 282*. Tentang Pendirian Yayasan Hajjah Alawiyah Zein Simabur 1988.

⁵ *Exspose Organisasi Sosial Alawiyah Zein Simabur Tahun 2000*.

BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, Panti Asuhan Alawiyah Zein berdiri pada tanggal 31 Desember tahun 1988 di bawah naungan Yayasan Hajjah Alawiyah Zein. Yayasan ini didirikan untuk mengenang almarhahah Hajjah Alawiyah Zein yang wafat pada tahun 1987. Satu tahun berselang, suami dan anak-anaknya mendirikan sebuah panti asuhan yang diberi nama sesuai dengan namanya. Tujuan panti ini adalah untuk membantu anak-anak yatim atau piatu dan fakir miskin yang terlantar atau tidak mampu. Anak-anak itu terutama yang berada pada status wajib belajar agar dapat meneruskan pendidikannya, baik dalam pendidikan formal maupun informal. Diharapkan menjadi anak yang mandiri dan berguna bagi negara dan bangsa.

Panti Asuhan Alawiyah Zein dari awal berdirinya tahun 1988 sampai pada tahun 1994 belum berkembang sebagaimana mestinya. Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan dari pengurus panti dan juga kurangnya partisipasi dari masyarakat sekitar.

Setelah terjadinya reorganisasi kepengurusan pada tahun 1995, Yayasan Hajjah Alawiyah Zein dipimpin oleh Hajjah Sulastri Nurdin sampai pada tahun 2006. Selama masa kepemimpinan Hajjah Sulastri Nurdin ini terjadi perkembangan yang sangat signifikan dalam panti. Ini ditandai dengan diperolehnya piagam penghargaan dari Gubernur Sumatera Barat sebagai yayasan terbaik II di Sumatera Barat. Selama masa kepengurusannya panti juga mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial Provinsi Sumatera Barat sebagai peserta pemilihan berprestasi tingkat nasional tahun 2005. Namun pada tahun 2007 setelah berakhirnya masa kepemimpinan Hajjah Sulastri Nurdin, Panti Asuhan Alawiyah Zein kembali

DAFTAR PUSTAKA

A. ARSIP

- Akta Notaris No. 282. Yayasan Hajjah Alawiyah Zein, 1988*
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yasan Hajjah Alawiyah Zein Simabur, Tanpa Angka Tahun*
- Arsip Departemen Sosial RI. Pembangunan Kesejahteraan Sosial Tahun 2006*
- Badan Pusat Statistik. Tanah Datar dalam Angka tahun 2006-2007*
- Berita Acara Serah Terima Barang Bantuan Usaha Ekonomi Produktif No. 21/AI/BA/1997*
- Daftar Nama-nama Anak Asuh dari Tahun 1988-2000*
- Keputusan Gubernur Sumatera Barat No. 460.390 Tentang Penetapan Organisasi Sosial Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat tahun 2005*
- Keputusan Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat No. 094.2 Tantang Penetapan Organisasi Sosial Berprestasi Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2005*
- Keputusan Kepala Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat No. 094. Padang, Tahun 2006*
- Piagam Penghargaan Direktur Jendral Pemberdayaan Sosial Provinsi Sumatera Barat Sebagai Peserta Pemilihan Berprestasi Tingkat Nasional. Tahun 2005*
- Piagam Penghargaan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar No. V-252/BS Tahun 2005*
- Piagam Penghargaan Gubernur Sumatera Barat No. 729/PP/GPB Sebagai Organisasi Sosial Berprestasi I Tahun 2005*
- Surat Pemberian Bantuan Peralatan Panti Asuhan Oleh Dinas Kesehatan dan Sosial Pemerintah Kabupaten Tanah Datar Tahun 2006*
- Surat Pemberian Bantuan Biaya Makan dan Biaya Perawatan Kesehatan Bagi Penghuni Panti Oleh Yayasan "Dharmais". Jakarta Tahun 2005*